

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang terkumpul dari informasi mengenai persepsi pendidikan radikal menurut Pondok Pesantren Islam Darusy Syahadah yang peneliti peroleh, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada beberapa hal yang berkaitan dengan pandangan santri Darusy Syahadah terhadap radikalisme: (1) Perilaku radikal seperti terorisme merupakan perbuatan yang salah dan bukan bagian dari ajaran Islam. (2) Santri membantah tuduhan bahwa Darusy Syahadah mengajarkan radikalisme. (3) Cara untuk menghindari ajaran radikal bagi santri adalah dengan mempelajari ajaran Islam yang benar dengan berpedoman kepada al-Qur'an dan sunnah.
2. Pandangan ustadz Darusy Syahadah terhadap perilaku radikal adalah: (1) Islam tidak pernah mengajarkan ajaran radikal, maka mereka yang berperilaku radikal adalah orang-orang yang tidak memahami Islam secara sempurna. (2) Ajaran dan perilaku radikal, bertolak belakang dengan apa yang diajarkan di Pondok Pesantren Islam Darusy Syahadah. (3) Ustadz Darusy Syahadah mengutuk segala bentuk tindakan terorisme yang mengatasnamakan Islam.
3. Pandangan Pondok Pesantren Islam Darusy Syahadah terhadap pesantren-pesantren yang dituduh radikal adalah: (1) Menolak segala tuduhan miring yang ditujukan kepada Darusy Syahadah maupun pesantren-pesantren di seluruh Indonesia. (2) Tuduhan terhadap

pesantren-pesantren di Indonesia tidak memiliki dasar yang kuat, maka seyogyanya ketika mengeluarkan pernyataan, pemerintah harus mempunyai bukti yang kuat agar tidak jatuh kepada fitnah dan mencoreng nama baik pesantren. (3) Darusy Syahadah membuka ruang dialog bagi siapa saja yang ingin meminta klarifikasi dari pihak pesantren mengenai segala tuduhan.

B. Saran

Berdasarkan data penelitian, peneliti dapat memberikan saran kepada Pondok Pesantren Islam sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti hal-hal yang berkaitan dengan Darusy Syahadah dan radikalisme, agar lebih mendalam lagi, karena penelitian ini hanya meneliti tentang pandangan Darusy Syahadah secara umum dalam memandang radikalisme dan tentunya masih banyak kekurangan.
2. Bagi para santri agar lebih giat mempelajari ilmu agama dan mematuhi semua peraturan pesantren, agar ketika lulus dapat bermanfaat bagi masyarakat dan terhindar dari pengaruh orang-orang yang tidak bertanggung jawab
3. Bagi para ustadz Darusy Syahadah: (1) lebih bisa mengawasi santri di pesantren dalam mempelajari ilmu agama. (2) mengawasi alumni Darusy Syahadah dan tidak kehilangan kontak. (3) merekomendasikan tempat belajar berikutnya atau kelompok dakwah yang bisa menjaga mereka ketika berada di lingkungan luar pesantren.

4. Bagi pesantren-pesantren yang dituduh mengajarkan ajaran radikal, agar selalu bersabar dan tetap berusaha membuka dialog dengan masyarakat.
5. Bagi Masyarakat agar mendahulukan sikap *tabayyun* atau mencari informasi yang benar ketika mendengar berita miring yang dituduhkan kepada Pondok Pesantren Islam Darusy Syahadah dan pesantren-pesantren lainnya.